

BAB VIII

SIMPULAN DAN SARAN

8.1. Simpulan

1. Dari hasil penelitian kecelakaan kerja yang terjadi pada Unit Produksi IV PT. Semen Padang berdasarkan data tahun 2005 – 2007 terdapat 10 kecelakaan kerja dimana 20% (2 kasus) berasal dari *Unsafe Condition* (kondisi tidak aman) dan 80% (8 kasus) berasal dari *Unsafe Action* (tindakan tidak aman).
2. Karakteristik bahaya kecelakaan adalah terkena pecahan timah panas, terkena lentingan peralatan (rantai dan kunci), tertimpa benda kerja dan kecelakaan lalu lintas dalam wilayah kerja.
3. Faktor penyebab kecelakaan yang terjadi di Unit Produksi IV PT. Semen Padang selama Tahun 2007 antara lain :

No.	Kasus	Faktor Penyebab Kecelakaan
1.	Kasus I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanpa alat pengaman 2. Penggunaan bahan yang tidak seharusnya 3. Penggunaan bahn yang berbeda dari biasanya 4. Pengaturan Prosedur yang tidak aman 5. Iklim kerja yang tidak aman
2.	Kasus II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan yang tidak seharusnya 2. Kecacatan/ketidaksempurnaan pada area kerja 3. Pengaturan tidak sesuai prosedur 4. Kejadian berbahaya lainnya
3.	Kasus III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat pengaman tidak berfungsi 2. Melalaikan APD 3. Faktor lainnya <ul style="list-style-type: none"> • Area kerja kurang pembersihan • Kurang berhati - hati
4.	Kasus IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja pada objek yang berbahaya 2. Faktor lainnya <ul style="list-style-type: none"> • Area kerja sempit • Posisi objek kerja tinggi
5.	Kasus V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat proses tidak aman 2. Faktor lainnya <ul style="list-style-type: none"> • Area kerja sempit • Posisi objek kerja tinggi

8.2. Saran

1. Berdasarkan analisis kecelakaan kerja yang dilakukan pada penelitian ini, maka penerapan metoda FTA perlu dipertimbangkan sebagai bahan tambahan untuk mengambil keputusan dan membuat laporan kejadian kecelakaan kerja sehingga diketahui akar penyebab kegagalan (*fault*) yang menyebabkan kerugian (*loss*).
2. Berdasarkan hasil dari metoda FTA yang dilakukan peneliti, disarankan kepada pihak manajemen untuk memperbaharui lembar identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko di Unit Produksi IV PT. Semen Padang. Karena Lembar identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko tidak mencantumkan jenis APD yang harusnya digunakan oleh pekerja.
3. Berdasarkan analisis kecelakaan kerja yang dilakukan pada penelitian ini, untuk dapat menghindari terjadinya kecelakaan yang serupa disarankan supaya :

No.	Kasus	Saran
1.	Kasus I	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pembinaan kepada pekerja tentang informasi identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan penetapan pengendalian risiko kepada pekerja agar pengendalian risiko bahaya kerja dapat dilakukan dengan baik. • Menuliskan jenis APD yang digunakan dalam lembar identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan penetapan pengendalian risiko. • Memberikan pembinaan dan pelatihan kepada pekerja/operator tentang bahan yang digunakan saat bekerja. • Mengingatkan pekerja untuk memeriksa bahan yang digunakan sebelum bekerja agar sesuai dengan bahan yang dibutuhkan. • Memberikan label yang jelas pada bahan yang digunakan. • Menyediakan dan menggunakan bahan sesuai dengan corak pekerjaan dan corak peralatan. • Unit Pengadaan harus menyediakan bahan sesuai dengan spesifikasi yang diminta oleh Unit Produksi.
2.	Kasus II	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pembinaan dan pelatihan kepada pekerja/operator tentang peralatan kerja. • Menyediakan dan menggunakan peralatan sesuai dengan corak pekerjaan dan corak peralatan yang sesuai kapasitas kemampuan terhadap pekerjaannya. • Dengan adanya kecelakaan ini, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan dalam lembar identifikasi bahaya, penilaian risiko dan penetapan pengendalian risiko. • Mengatur ketertiban atau penempatan peralatan yang digunakan saat bekerja agar tidak mengganggu.
3.	Kasus III	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembersihan area lalu lintas kerja secara rutin. • Meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD). • Pihak manajemen dapat menyediakan APD yang sesuai dan nyaman digunakan oleh pekerja. • Perlu diberikan pelatihan lebih lanjut untuk setiap pekerja tentang keselamatan dan kesehatan (K3).
4.	Kasus IV	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerja lebih berhati – hati dalam melakukan pekerjaannya.
5.	Kasus V	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerja lebih berhati – hati dalam melakukan pekerjaannya.